

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

- **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK ). Pengertian PTK, seperti yang disampaikan Kemmis dan Taggart (dalam Kasbolah, 1998:12) adalah suatu penelitian tindakan yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan – tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek – praktek pembelajaran di kelas secara professional (Suyanto, 1997:4) Taggart dan Kemmis mengemukakan pendapat senada, Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. PTK merupakan bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan ( Sukidin dkk, 2010: 16 ). Berdasarkan pemahaman yang diperoleh, guru dapat secara sistematis menjajaki alternative-alternatif tindakan yang bisa di gunakan untuk meningkatkan kinerjanya menuju kearah perbaikan, Mc Niff (1992: 9).

26

PTK mempunyai ciri khas yang dapat, dan dapat dibedakan dengan jenis penelitian lain, ialah masalah yang diteliti berupa masalah pembelajaran yang sehari-hari ditemukan di kelas oleh guru, untuk itu diperlukan tindakan-tindakan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di

kelas dan guru sendirilah yang berperan sebagai peneliti.

PTK juga dapat berfungsi sebagai pemicu dan pemacu kemampuan guru dalam penelitian jabatan guru sehingga dapat dikatakan bahwa PTK berpijak pada dua landasan, yaitu pertama, *involvement* merupakan keterlibatan langsung guru dalam penggelaran PTK. Kedua *improvemen* merupakan komitmen guru untuk melakukan perbaikan termasuk perubahan dalam cara berpikir dan kerja. Oleh karena itu PTK merupakan *self-reflective inquiry of well as in real situations*. ( Sudikin dkk 2010: 17 ).

Dengan demikian melalui penelitian tindakan kelas dilakukan refleksi pembelajaran dengan melakukan tindakan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini disusun atas dasar kurang puas guru terhadap hasil pembelajaran siswa yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian tindakan kelas, penelitian difokuskan pada situasi kelas, dimana guru melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan kemudian dievaluasi untuk memperoleh umpan balik mengenai apa yang selalu dilakukan guru pada saat pembelajaran berlangsung sehingga guru dapat merancang perbaikan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya guru terlibat penuh secara langsung baik dalam proses perencanaan, tindakan, observasi maupun refleksi pembelajaran.

Secara detail Kemmis dan Taggart ( Hopkins, 1993:48 ) menjelaskan tahap-tahap penelitian yang dilakukannya. Kemmis dan Taggart merancang strategi bertanya untuk mendorong siswa untuk menjawab pertanyaannya sendiri. Semua kegiatan ini dilakukan pada tahap perencanaan (*plan*).

Pada kotak tindakan ( *act* ), mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka pahami, dan apa yang

mereka minati.

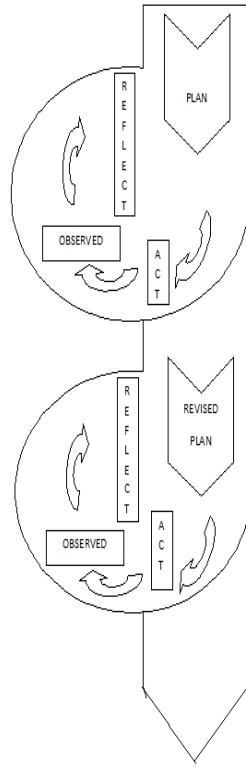
Pada kotak pengamatan ( *observe* ), pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Pengamatan juga membuat catatan dalam buku hariannya.

Dalam kotak Refleksi ( *reflect* ), ternyata control kelas yang terlalu ketat menyebabkannya jawab kurang lancer dilaksanakan sehingga tidak mencapai hasil yang baik, dan perlu di perbaiki.

Lebih jelasnya Kemmis dan Taggart menjelaskan dengan model Spiral.

#### **BAGAN 4**

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart ( 1988 )



Berdasarkan definisi penelitian tindakan yang diberikan beberapa pakar diatas, maka dirumuskan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus untuk mempermudah langkah penelitian, mulai dari sikap analisis kurikulum melakukan studi pustaka, melakukan observasi awal, menemukan masalah kemudian mengidentifikasi masalah, merencanakan langkah awal tindakan dan menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan satu, kemudian merefleksikan kembali setelah selesai satu siklus dan diperbaiki dalam siklus selanjutnya.

- **Prosedur Penelitian**

- 1. Langkah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki siswa kelas III SD terhadap konsep materi mengenal antar satuan panjang dan satuan berat menggunakan metode inkuiri, rencana tindakan penelitian yang akan

dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Persiapan**

1. Permintaan izin dari kepala SDN 2 Cidadap

Permintaan izin untuk melakukan penelitian tindakan kelas di SDN 2 Cidadap tidak terlalu sulit, karena peneliti termasuk salah satu tenaga pengajar di SDN 2 Cidadap, sehingga kepala sekolah dan rekan guru bersedia membantu dan mendukung penelitian yang akan dilakukan.

2. Observasi dan wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah semua data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan, serta menelaah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2007 mata pelajaran Matematika kelas III SD pada semester II, mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi dan buku sumber yang diperlukan, dan mengidentifikasi partisipasi belajar siswa dan kemudian mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul kemudian diurutkan prioritas masalah yang akan akan diselesaikan.

### **Siklus I**

#### *a. Perencanaan*

- Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi Dasar yang akan di sampaikan kepada siswa.
  
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) dengan menggunakan metode inkuiri.
  
- Mempersiapkan media pembelajaran

- Membuat LKS ( Lembar Kerja Siswa ).
- Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- Menyusun alat evaluasi pembelajaran

*b. Pelaksanaan tindakan*

Melaksanakan tindakan siklus I, menyajikan materi tentang mengenal satuan panjang , melaksanakan RPP inkuiri yang telah di susun , membagikan instrumen penelitian dan evaluasi siklus I.

*c. Observasi*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemantauan terhadap situasi belajar mengajar , dan mendeskripsikan hasil yang diperoleh siswa setelah proses kegiatan pembelajaran.

*d. Refleksi*

- Menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa
- Mengevaluasi model pembelajaran yang telah dilakukan
- Menganalisis proses KBM dan memperbaikinya
- Menyusun rencana untuk siklus ke dua

**Siklus II**

*a. Perencanaan*

Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

### *b. Pelaksanaan*

Melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

### *c. Observasi*

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran

### *d. Refleksi*

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan yang dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang sedang diteliti.

## **2. Subjek penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN 2 Cidadap Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi, kelas III dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan, dalam mata pelajaran Matematika, materi pokok satuan pengukuran panjang dan berat. Pembelajaran akan dilakukan pada semester 2 tahun pelajaran 2010/2011. Ruang kelas yang dilakukan penelitian cukup memadai, jumlah meja dan kursi sesuai dengan kebutuhan siswa. Lokasi sekolah terletak di kompleks PTPN VIII Goalpara Sukabumi sehingga suasananya cukup tenang dan sejuk dan berada dalam lingkungan masyarakat yang kebanyakan mata pencahariannya buruh pabrik teh.

## **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa selama proses



kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun lembar observasinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Indikator Observasi Terhadap Siswa**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>
1	Antusias dalam belajar
2	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan
3	Mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas
4	Keseriusan siswa dalam kegiatan diskusi kelompok
5	Bekerja sama
6	Ketepatan dalam menentukan urutan satuan panjang dan urutan satuan berat
7	Berani berpendapat/bertanya
8	Keberanian siswa dalam menunjukkan hasilnya
9	Menghormati perbedaan individu

10	Mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh
----	--

**Tabel 3.2**

**Indikator observasi terhadap guru**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>
1	Melakukan apersepsi
2	Menginformasikan pokok bahasan yang akan disampaikan
3	Menginformasikan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan
4	Menarik perhatian siswa
5	Memotivasi siswa
6	Kejelasan menerangkan sesuai tuntutan aspek kognitif
7	Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa
8	Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan
9	Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang

10	Memberikan PR / Tindak lanjut
----	-------------------------------

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Dalam PTK terdapat dua jenis data, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Kedua data ini setelah dianalisis dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, misalnya perubahan pada kinerja siswa, guru, atau perubahan suasana kelas ( Sudikin:2010:100 ). Pada penelitian Tindakan Kelas ini , peneliti menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

- 1.Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara diajukan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui hambatan dan kesulitan yang dialami ketika pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.
- 2.Dokumentasi yang digunakan adalah kamera foto, sehingga dapat terlihat aktifitas selama proses pembelajaran.
3. Observasi, sebagai upaya untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan untuk memperoleh pengalaman yang berharga sebagai nilai tambah,. Pedoman observasi dilaksanakan oleh observer untuk mengamati proses pembelajaran terhadap teman guru / teman sejawat.

#### **D. Alat Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan tes dan non tes.

##### **a. Teknik Tes**

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan LKS, yaitu siswa diberi tugas keterampilan proses tentang materi mengenal satuan panjang dan berat. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan sekali pada siklus I untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam mengerjakan materi itu. pada siklus II diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa yang telah di capai.

##### **b. Teknik Nontes**

Teknik non tes digunakan untuk mengetahui perubahan sikap dan perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, Pengambilan data nontes dilakukan dengan cara :

1. Pedoman wawancara, digunakan untuk mengumpulkan informasi, yang dikemukakan siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.
- Kamera foto digunakan untuk memotret proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan akan menjadi data yang akurat.
- Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang

sedang berlangsung yang di amati oleh observer.

## **F. Analisis Data**

Analisis dan pengolahan data dilakukan selama penelitian dari awal sampai akhir penelitian. Data diperoleh dari kumpulan instrumen untuk diambil kesimpulannya. Langkah analisis data dapat dilakukan sebagai berikut :

- Penyelesaian data yaitu pemilihan data yang akurat yang dapat menjawab focus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian.
- Pengklasifikasian data yaitu pengelompokan data yang telah diseleksi, pengklasifikasian data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data dan pengambilan keputusan berdasarkan persentase yang dijadikan pegangan.
- Pentabulasian data, dilakukan setelah data diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui frekwensi masing-masing alternative jawaban satu dengan yang lain agar mempermudah membaca data.